

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Hasil klasifikasi produk organik kategori *product stock* di PT. XYZ menggunakan metode ABC dan FSN *analysis* menghasilkan 9 kategori yang berbeda. Kategori produk yang digunakan pengendalian persediaan pada penelitian ini yaitu kategori AF. Terdapat 18 produk yang termasuk dalam kategori AF yaitu Beras Mentik Wangi 2 kg, Beras Putih 2 kg, Ayam Baltik, Ayam Bumbu Kuning, Beras Merah 2 kg, Beras Pecah Kulit 2 kg, Dori Fillet Banda, Udang Kupas Vaname, Telur Omega 3 Rossa, Ayam Bumbu Panggang, Ikan Kembung Banjar Banda, Telor Low Cholestrol Rossa, Ikan Layang, Lele Bumbu Kuning, Telur Negeri Omega 3, Bandeng Tanpa Duri, Telur Ayam Kampung Rossa, dan Tahu Towang Putih.
2. Total biaya persediaan pada salah satu produk yaitu Beras Mentik Wangi 2 kg menggunakan metode Q (*continuous review system*) sebesar Rp98,346,920, sedangkan menggunakan metode perusahaan sebesar Rp98,665,497. Berdasarkan hasil perbandingan, metode *continuous review system* (Q) menghasilkan total biaya persediaan yang lebih kecil dibandingkan dengan metode perusahaan. Dengan menggunakan metode *continuous review system* (Q), perusahaan dapat menghemat biaya persediaan sebesar Rp318,576 atau 0.32%.
3. Rancangan persediaan menggunakan metode Q sebagai metode usulan menghasilkan kuantitas pemesanan (q) Beras Mentik Wangi 2 kg sebesar 134 pack, *reorder point* (ROP) sebesar 85 pack, serta *safety stock* yang harus dimiliki sebesar 26 pack. Sehingga total biaya persediaan Beras Mentik Wangi 2 kg selama setahun adalah Rp81,886,457.

5.2 Saran

Berikut adalah saran yang dapat diberikan oleh penulis kepada perusahaan dan kepada penelitian selanjutnya:

1. Penggunaan metode *continuous review system* (Q) dalam penelitian ini dapat diterapkan untuk mengoptimalkan pengendalian persediaan produk kategori *product stock*.
2. Penelitian ini hanya dilakukan analisis pada produk yang termasuk kelas A. Diharapkan dapat dilakukan penelitian selanjutnya pada produk yang termasuk kelas B dan C.
3. Diharapkan dapat dilakukan penelitian selanjutnya terkait pengendalian persediaan produk untuk kategori *fresh* menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi produk.